



**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN RPP
HOTS PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI *IN HOUSE*
TRAINING DI SD NEGERI TEGALSARI SEMESTER II TAHUN
AJARAN 2020/2021**

Chatarina Suparti

SD Negeri Tegalsari, Girimulyo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 10-01-2021
Diperbaiki 20-01-2022
Diterima 28-01-2022

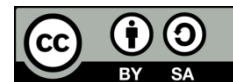
Kata Kunci:

Kompetensi guru
In House Training
RPP HOTS
PJJ

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri Tegalsari dalam penyusunan RPP HOTS Pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan *In House Training* (IHT). Langkah-langkah IHT adalah sebagai berikut: 1. Pendahuluan yang merupakan persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan IHT mulai dari peserta, materi, narasumber, sarana dan prasarana, waktu dan tempat. 2. Inti/ pelaksanaan IHT dan 3. penutup yang berisi evaluasi dan refleksi pelaksanaan IHT. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah. Peserta dalam kegiatan IHT adalah 4 guru di SD Negeri Tegalsari Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen telaah penyusunan RPP dan Instrumen pelaksanaan IHT. Data yang diperoleh dari kegiatan IHT siklus pertama kemudian dianalisis dan direkap selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut pada siklus yang ke dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IHT dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP HOTS dengan IHT skor siklus 1 sebesar 85 dan skor siklus 2 meningkat menjadi 86,9 capaian peningkatan sebesar 2%.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Chatarina Suparti

SD Negeri Tegalsari, Girimulyo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Email: supartichatarina@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa pembelajaran diselenggarakan dalam rangka mencapai tujuan nasional. Dalam proses pencapaiannya diarahkan dalam tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam membantu peserta didik mengembangkan kompetensi pribadinya, maka sebagai seorang guru profesional berkewajiban untuk dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pembelajaran sebagai sarana dalam proses pembentukan tiga ranah yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan hendaknya dirancang dilaksanakan dan dievaluasi sedemikian rupa sehingga tujuan dan target dapat tercapai dengan baik dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang wajib dikuasai oleh peserta didik maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tuntutan hasil belajar abad 21 dengan kaidah seperti yang dipersyaratkan dalam Kurikulum 2013 yang diarahkan pada peningkatan kemampuan berfikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan peserta didik untuk dapat berpikir kritis, kreatif dan kemampuan berinovasi dan dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Pandemi Covid – 19 telah satu tahun lebih melanda negara dan dunia, membawa dampak yang mengacaukan semua sektor termasuk sektor pendidikan, situasi ini mengharuskan semua pihak terkait bergerak cepat, mengambil kebijakan yang tepat agar pendidikan bagi anak bangsa tetap dapat berjalan dan tidak putus di tengah jalan. Alternatifnya adalah pembelajaran jarak jauh yang artinya proses pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka langsung melainkan menggunakan sarana berupa handphone melalui media group whatsapp atau yang lainnya, pembelajaran jarak jauh menjadi solusi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Sesuai dengan situasinya maka rencana pelaksanaan pembelajarannya pun dirancang dan didesain sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara intensif walaupun harus melalui media komunikasi dan sarana yang harus tersedia.

Proses pembelajaran SD Negeri Tegalsari saat ini dikelola oleh 6 guru kelas, 1 guru Penjasorkes, dan 1 guru PAI yang masing – masing memiliki kemampuan yang berbeda, khususnya dalam kemampuan menyusun RPP HOTS PJJ sehingga masih belum ada persamaan persepsi tentang penyusunan RPP HOTS PJJ dan tentunya masih harus banyak belajar untuk dapat menyusun RPP HOTS PJJ yang lebih baik lagi. Harapannya semua guru di SD Negeri Tegalsari dapat menyusun RPP yang berorientasi pada HOTS PJJ dan termotivasi untuk mengelola pembelajaran sesuai RPP yang disusunnya sehingga dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya dalam menghadapi kehidupan pada abad 21.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, peneliti akan melaksanakan kegiatan IHT yaitu kegiatan pelatihan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru sebagai upaya untuk mengatasi kelemahan guru dalam penyusunan RPP HOTS pembelajaran jarak jauh. Peneliti meyakini bahwa melalui kegiatan IHT dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP HOTS karena IHT memiliki kelebihan di antaranya efektif, peserta adalah guru dalam satu komunitas, materi lebih spesifik, efisien tidak memerlukan banyak waktu dan biaya karena lebih mudah untuk dikomunikasikan dan dikondisikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP HOTS pada pembelajaran jarak jauh. (2) Mengetahui langkah-langkah meningkatkan kompetensi penyusunan RPP HOTS dalam masa PJJ melalui kegiatan IHT.

2. METODE

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nasrudin, 2019: 35). Penelitian yang digunakan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Nasrudin, 2019: 10). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tegalsari Kapanewon Girimulyo, Kulon Progo. SD Negeri Tegalsari, Girimulyo, Kulon Progo. PTK SD Negeri Tegalsari berjumlah delapan orang terdiri dari 1 KS, 6 guru kelas, 1 guru mapel Penjasorkes, 1 guru PAI, 1 OPS, 1 tenaga perpustakaan dan 1 penjaga sekolah. Tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 83 siswa, 6 rombel. Berdasarkan pengamatan RPP HOTS yang disusun oleh guru, ada 4 guru yang belum dapat menyusun RPP HOTS yang terdiri dari 2 guru mata pelajaran dan 2 guru kelas, maka subyek penelitian ini ada 4 guru.

Instrumen atau alat dalam penelitian ini menggunakan instrument telaah penyusunan RPP Hots dan instrumen hasil pelaksanaan IHT. Dalam teknik pengumpulan data oleh peneliti, instrument yang digunakan adalah berupa angket pernyataan tentang kemampuan guru dalam menyusun RPP HOTS dengan skala 1 sampai 4, data diperoleh dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan deskripsi tentang pelaksanaan penyusunan RPP HOTS Pembelajaran Jarak Jauh, sedangkan data kuantitatif berupa data yang berupa angka yang menunjukkan gambaran hasil kinerja guru dalam menyusun RPP HOTS pada kegiatan siklus I dan siklus II yang disertai dengan refleksi dari masing-masing siklus.

Dalam pengambilan data kuantitatif akan menggunakan instrument berupa angket kemampuan guru dalam menyusun RPP HOTS. Hasil yang diharapkan dapat diketahui dari skor akhir yang diperoleh dari masing-masing guru. Untuk data kualitatif diambil dari deskripsi hasil pengamatan dalam kegiatan penyusunan RPP HOTS.

Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai / skor kemampuan guru pada kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2, dan mengadakan refleksi terhadap masing-masing siklus. Refleksi terdiri dari kegiatan, simpulan, menyusun rancangan, melaksanakan, dan tindak lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan kepala sekolah (peneliti) terhadap penyusunan RPP HOTS menunjukkan bahwa kompetensi guru kelas dan guru mata pelajaran di SD Negeri Tegalsari dalam penyusunan RPP HOTS belum memenuhi standar. Berdasarkan hasil telaah penyusunan RPP HOTS sebelum penelitian masih ada 4 guru yang belum memiliki pemahaman tentang penyusunan RPP HOTS, diantaranya adalah Guru Kelas I, Guru Kelas PAI, dan Guru Kelas Penjasorkes.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini mengacu pada prosedur siklus penelitian tindakan maka proses penelitian tindakan dilakukan dengan siklus, dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi.

3.1 Siklus I

Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan peserta kegiatan IHT, instrumen identifikasi RPP, tempat, waktu dan sarana berupa laptop, LCD, undangan, buku sumber, dan lain-lain yang menunjang pelaksanaan kegiatan IHT pada siklus 1. Peneliti juga mempersiapkan instrumen hasil IHT, yang akan dianalisis. Peneliti juga berkoordinasi dengan teman sejawat sebagai pembimbing dalam kegiatan IHT yang sekaligus juga sebagai narasumber.

Pelaksanaan

Pada kegiatan Siklus 1 ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, melibatkan empat guru yang akan diobservasi, satu teman sejawat sebagai nara sumber dan peneliti. Kegiatan pertama dilaksanakan hari Jumat, 26 Maret 2021 kegiatan yang dilakukan adalah Pencermatan

RPP dari 4 guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun RPP HOTS PJJ. Para guru diberikan penjelasan tentang langkah-langkah penyusunan RPP HOTS agar dapat menyusun RPP dengan baik dan benar. Setelah menerima penjelasan tentang penyusunan RPP HOTS para guru supaya menyusun RPP sesuai dengan penjelasan yang diterima dan di akhir kegiatan guru supaya mengisi angket pernyataan tentang penyusunan RPP HOTS, dari kegiatan tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang lebih obyektif terkait dengan kemampuan awal guru dalam menyusun RPP HOTS. Angket telaah penyusunan RPP tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis akan digunakan sebagai rujukan untuk melaksanakan kegiatan siklus II. Adapun hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Telaah RPP Siklus I Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP HOTS PJJ

No	Nama Guru	No Instrumen										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Guru Kelas I	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	55
2	Guru Kelas III	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	70
3	Guru PAI	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	20	50
4	Guru PJOK	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18	45
	Jumlah	8	10	6	10	9	9	9	9	9	9	88	220
	Rata-rata												55
	Kriteria												Kurang

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan IHT Siklus I Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP HOTS PJJ

No	Nama Guru	No Instrumen										Jml	Skor
		Pendahuluan			Inti					Penutup			
		1	2	3	1	2	3	4	5	1	2		
1	Guru Kelas I	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34	85
2	Guru Kelas III	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35	87,5
3	Guru PAI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5
4	Guru PJOK	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	85
	JUMLAH	15	14	16	13	13	13	12	12	14	14	136	340
	Rata-rata												85
	Kriteria												Baik

Refleksi

Dari kegiatan telaah RPP HOTS yang dibuat peserta pada siklus 1, menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam penyusunan RPP masih dalam kriteria kurang, hal itu dapat dilihat dalam skor angket yaitu 1 guru memiliki skor 40, 1 guru dengan skor 52,5 dan 2 guru memiliki skor 32,5 serta rata-rata 39,4 hal itu menunjukkan bahwa kegiatan IHT penyusunan RPP HOTS perlu dilaksanakan.

Untuk pelaksanaan IHT, secara umum efektif dilaksanakan karena berdasarkan skor pelaksanaan kegiatan adalah 85 dengan kriteria baik.

3.2 Siklus II

Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen identifikasi RPP, tempat, laptop, LCD, undangan, buku sumber, instrumen hasil IHT dan lain-lain yang menunjang pelaksanaan kegiatan IHT pada siklus 2.

Pelaksanaan

Pada kegiatan Siklus 2 ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, melibatkan empat guru yang akan diobservasi, satu teman sejawat sebagai nara sumber dan peneliti. Kegiatan pertama dilaksanakan hari Kamis, 8 April 2021 kegiatan yang dilakukan adalah Pencermatan RPP dari 4 guru untuk menemukan kekurangan-kekurangan dalam penyusunan RPP. Setelah pencermatan RPP para guru supaya melakukan perbaikan RPP sesuai dengan penjelasan yang diterima dan di akhir kegiatan guru supaya mengisi angket pernyataan tentang penyusunan RPP HOTS, Angket telaah penyusunan RPP tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis akan menunjukkan hasil kegiatan siklus 2. Adapun hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Telaah RPP Siklus II Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP HOTS PJJ

No	Nama Guru	No Instrumen										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Guru Kelas I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	80
2	Guru Kelas III	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	82,5
3	Guru PAI	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22	77,5
4	Guru PJOK	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23	75
	Jumlah	11	13	11	13	10	10	10	10	10	9	107	312
	Rata-rata												78,1
	Kriteria												Baik

Dari data hasil telaah RPP 4 guru di atas ternyata rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP HOTS telah mengalami peningkatan yang berarti, karena dari data hasil telaah RPP semua guru sudah menunjukkan hasil baik dalam penyusunan RPP HOTS PJJ.

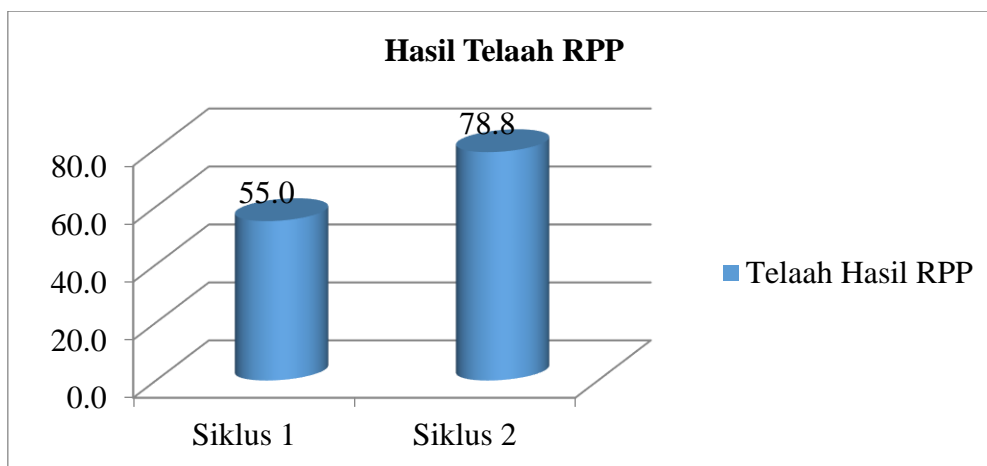
Tabel 4. Hasil Pelaksanaan IHT Siklus II Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP HOTS PJJ

No	Nama Guru	No Instrumen										Jml	Skor
		Pendahuluan			Inti					Penutup			
		1	2	3	1	2	3	4	5	1	2		
1	Guru Kelas I	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	87,5
2	Guru Kelas III	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	90
3	Guru PAI	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	85
4	Guru PJOK	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	85
	JUMLAH	15	15	16	16	15	13	12	12	13	12	139	347,5
	Rata-rata												86,9
	Kriteria												Baik

Refleksi

Dari data hasil telaah RPP 4 guru di atas ternyata rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP HOTS telah mengalami peningkatan yang berarti, karena dari data hasil telaah RPP semua guru sudah menunjukkan hasil baik dengan rata-rata 78,1.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan IHT siklus 2 terlihat bahwa peserta IHT memiliki semangat untuk belajar tentang penyusunan RPP HOTS PJJ yang baik dan benar terlihat dari hasil rata-rata pelaksanaan IHT sebesar 86,9 dengan kriteria baik.



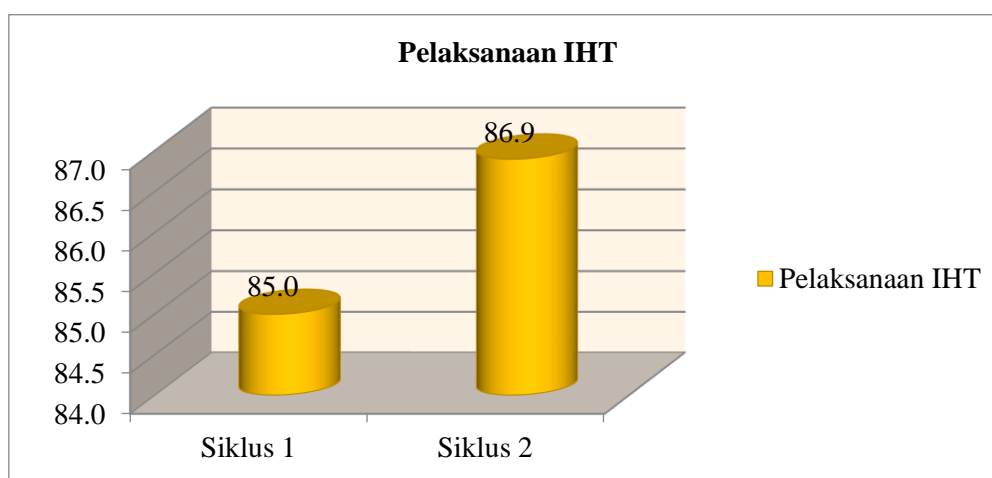
Gambar 1. Grafik Peningkatan Telaah Hasil RPP Siklus I ke Siklus II

Dari hasil analisis rekap pengamatan kepala sekolah di atas ditemukan data bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP HOTS mengalami peningkatan dari siklus yang pertama ke siklus yang ke dua sebesar 43 %, sedangkan respon peserta terhadap pelaksanaan IHT diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Pelaksanaan IHT

No	KEGIATAN	SKOR	KRITERIA
1	Siklus I	85	Baik
2	Siklus II	86,9	Baik

Data dari tabel di atas, apabila digambarkan dalam bentuk grafik menjadi seperti berikut:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan IHT Siklus I ke Siklus II

Dari hasil analisis rekap pengamatan kepala sekolah di atas ditemukan data bahwa pelaksanaan kegiatan IHT mengalami peningkatan dari siklus yang pertama ke siklus yang kedua sebesar 2%.

4. KESIMPULAN

Kegiatan *In House Training* (IHT) dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan capaian hasil kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi guru dalam penyusunan RPP HOTS mengalami kenaikan 43 %. (2) Pelaksanaan IHT mengalami peningkatan sebesar 2%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah di SD Negeri Tegalsari dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan IHT dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP HOTS pembelajaran jarak jauh. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan IHT adalah: (1) Membuat perencanaan, yang merupakan rancangan tindakan untuk mencapai tujuan, kegiatan pada tahap ini meliputi; menentukan tujuan, materi, metode, peserta dan narasumber, waktu, tempat, evaluasi. (2) Melaksanakan kegiatan, meliputi persiapan materi, instrument pengamatan, angket pernyataan guru, alat, serta sarana lainnya yang mendukung. (3) Melakukan observasi kegiatan dengan menggunakan instrument observasi. (4) Mengevaluasi yaitu penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. (5) Kegiatan IHT yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai peneliti dengan mengamati guru dalam penyusunan RPP HOTS masih banyak kekurangan maka kemudian kepala sekolah menunjuk teman sejawat sebagai narasumber untuk membantu dan mendampingi guru dalam menyusun RPP HOTS yang lebih baik lagi. Dengan demikian kegiatan IHT dapat meningkatkan kemampuan guru di SD Negeri Tegalsari.

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat kami sarankan: (1) Memberikan gambaran untuk pemecahan suatu masalah yang dihadapi. (2) Meningkatkan kerjasama antar teman atau rekan kerja dalam komunitas. (3) Menjadikan hasil penelitian sebagai rekomendasi untuk mengambil kebijakan. (4) Penelitian yang dilakukan pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan sesuai protokol kesehatan yang ketat. (5) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran HOTS. (6) Dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan kebijakan terkait dengan perangkat pembelajaran. (7) Mendukung upaya peningkatan profesionalisme guru dalam penyusunan RPP HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaar, Muhamad Ridha. 2019. *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi pendidik yang Profesional*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ariyana Yoki. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Dirjend Guru dan Tenaga Kependidikan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- BSNP. *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses pada April 2021 dari <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/03.-A.-Salinan-Permendikbud-No.-65-th-2013-ttg-Standar-Proses.pdf>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang – Undang Nomor 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020.Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*. Jakarta: Depdikbud.

- Husairi, Ahmad. 2019. *In House Training Pengertian dan Fungsi*. Diakses pada Maret 2021, dari <https://ahmadhusairi.wordpress.com/2019/07/08/in-house-training-iht-pengertian-dan-fungsi/>
- Idn.Paperplane. 2020. *RPP Kurikulum 2013 Versi Revisi Terbaru 2020*. Diakses pada Maret 2021 dari <https://idn.paperplane-tm.site/2019/10/rpp-kurikulum-2013-versi-revisi-terbaru.html#:~:text=Dasar%20Hukum%20penyusunan%20RPP%20Kurikulum,Pendidikan%20Dasar%20>
- IHT Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP*. 2021. Diakses Pada April 2021 dari chgate.net/publication/331550504_IN_HOUSE_TRAINING_UNTUK_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_GURU_DALAM_MENYUSUN_RPP/link/5c7fd56c458515831f896efc/download
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbud. 2020. *Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan No 018/H/KR/2020 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah atas untuk Kondisi Khusus*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan Aris. (2021). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Diakses pada Mei 2021 dari <https://www.gurupendidikan.co.id/rencana-pelaksanaan-pembelajaran/>
- Langkah-langkah IHT*. 2021. Diakses pada Maret 2021 <https://www.google.com/search?q=langkah+langkah+IHT&oq=langkah+langkah+IHT&aqs=chrome..69i57j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Langkah-langkah IHT dan Menyusun RPP HOTS*. 2021. Diakses pada April 2021 dari https://www.google.com/search?safe=strict&sa=X&nirf=langkah+langkah+IHT+menyusun+RPP+HOTS&sxsrf=ALeKk012X-myZtCGrs3ecmg_j71301NjFw:1615088599778&q=langkah
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- RPP HOTS*. 2021. Diakses pada Maret 2021 <https://www.google.com/search?q=rpp+hots+adalah&oq=RPP+HOTS&aqs=chrome.4.69i59l3j69i57j0l2j69i60l2.13730j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Zuhri Indonesia. 2019. *Langkah-langkah Menyusun Desain Pembelajaran Berorientasi HOTS Dan Contoh RPP Berorientasi HOTS*. Diakses pada Mei 2021 dari <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/09/langkah-langkah-menyusun-desain.html>